



Analisis Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar dan Indeks Fungsi dalam Mengukur Daya Saing Pasar

Kharisma Bintang Maulana Tibridzi^{1*}, Muhammad Yasin²

¹⁻² Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: kharismabmt@gmail.com¹, yasin@untag-sby.ac.id²

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: kharismabmt@gmail.com*

Abstract. *This article is made to learn the definition, components, and calculation formula of the Market Entry Barriers Component Index and Function Index, where these two measuring instruments are very important in analyzing the market. The function of the Market Entry Barriers Component Index is to evaluate the level of difficulty that a company will face in entering a pre-existing market. The way to evaluate it is by looking at obstacles such as fixed costs, production capacity, regulation, and production. For the Function Index itself, it functions to see how much efficiency will occur and includes distribution, information flow, and market mobility. This article also aims to provide an example of how the calculation system for the two indexes works. Through this understanding, readers and companies can formulate more appropriate strategies in dealing with obstacles and taking advantage of opportunities in the market.*

Keywords: *Bain Index, Herfindahl Index, Concentration Ratio, Market Share.*

Abstrak. *Artikel ini dibuat untuk mempelajari pengertian, komponen, serta rumus perhitungan dari Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar dan Indeks Fungsi, dimana dua alat ukur ini sangat penting dalam menganalisis pasar. Fungsi dari Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar untuk mengevaluasi berapa tingkat kesulitan yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam memasuki pasar yang sudah ada sebelumnya. Cara untuk mengevaluasinya adalah dengan melihat dari hambatan seperti biaya tetap, kapasitas produksi, regulasi, dan produksi. Untuk Indeks Fungsi sendiri, berfungsi untuk melihat seberapa besar efisiensi yang akan terjadi dan termasuk dalam hal distribusi, aliran informasi, dan juga mobilitas pasar. Artikel ini juga bertujuan untuk memberikan contoh bagaimana sistem perhitungan kedua indeks tersebut. Lewat pemahaman ini, para pembaca dan perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dalam menghadapi hambatan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar.*

Kata kunci: *Indeks Bain, Indeks Herfindahl, Rasio Konsentrasi, Pangsa Pasar.*

1. LATAR BELAKANG

Adanya perusahaan baru yang masuk kedalam pasar yang sudah mapan biasanya pasti ada saja berbagai tantangan dan hambatan. Biasanya pendorong dari hambatan-hambatan tersebut adalah karena biaya yang tinggi, kebijakan regulasi, dan juga dominasi perusahaan besar lebih dulu sudah ada di pasar. Biasanya karena hal ini bisa mempengaruhi dinamika persaingan dan juga berpotensi untuk membatasi inovasi dalam pasar tersebut. Maka dari itu, baik dari perusahaan baru maupun perusahaan mapan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dan sudah sejauh mana hambatan tersebut dapat memengaruhi kemampuan untuk bersaing dan bertahan dalam pasar.

Maka dari itu, adanya alat ukur adalah untuk para pemilik perusahaan dapat menilai tingkat hambatan yang akan mereka di dalam suatu pasar. Seperti judul yang tertera, alat ukur yang biasanya digunakan perusahaan-perusahaan adalah Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar. Guna indeks ini bagi para pemilik perusahaan adalah untuk melihat dan mengukur berbagai faktor yang menghalangi dan menghambat perusahaan baru masuk pasar, seperti biaya tetap, regulasi pemerintah, dan akses ke saluran distribusi. Dengan mengetahui seberapa besar hambatan yang akan di lalui dan ada, perusahaan dapat berancang-ancang dan merumuskan strategi apa yang lebih baik untuk memasuki pasar dan bagaimana agar mengurangi hambatan yang akan ada tersebut.

Ada hal lain penting juga tentang pemahaman Indeks Fungsi ini. Kegunaan dari Indeks ini juga adalah untuk mengukur efisiensi pasar dalam menjalankan fungsinya, seperti distribusi barang dan jasa, aliran informasi, serta mobilitas pasar. Untuk menjalankan fungsinya dengan efisien, ini berpengaruh untuk mendukung inovasi dan perkembangan ekonomi yang lebih baik. Maka dari itu, pemahaman tentang bagaimana pasar berfungsi dan juga memahami bagaimana pasar berfungsi itu menggambarkan keadaan pasar, dan itu menjadi kunci untuk merancang kebijakan yang dapat meningkatkan daya saing.

Maksud dari penelitian dan artikel ini di buat adalah untuk mempelajari lebih dalam lagi mengenai kedua indeks tersebut, dan juga memberikan contoh untuk perhitungan yang tepat agar bisa di gunakan untuk menjadi referensi bagi sebuah perusahaan dan menjadi pedoman untuk membuat kebijakan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin bersaing semakin hari. dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang indeks Komponen Hambatan Masuk pasar dan Indeks Fungsi, diharapkan dapat tercipta pasar yang lebih terbuka, kompetitif, dan inovatif.

2. PENGERTIAN INDEKS

A. Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar

Indeks Komponen Hambatan Masuk pasar adalah alat ukur yang biasanya digunakan untuk melihat sudah sejauh mana hal-hal yang menjadi penghambat yang berpotensi menghalangi perusahaan baru untuk memasuki pasar yang sudah ada. Faktor - faktor yang biasanya terjadi dalam penghambatan ini biasanya seperti, biaya tetap yang tinggi, kebijakan pemerintah, teknologi yang sulit di akses, dan juga saluran distribusi yang sudah dikuasai oleh para perusahaan lama (Setiawan 2022).

Komponen yang biasanya digunakan untuk menghitung indeks hambatan masuk pasar antara lain:

1) Skala Ekonomi

Biaya produksi yang lebih rendah bagi perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.

2) Regulasi Pemerintah

Kebijakan yang membatasi atau mempermudah proses masuk pasar.

3) Kekuasaan atas Saluran Distribusi

Kesulitan perusahaan baru untuk mendapatkan akses ke saluran distribusi yang sudah dikuasai oleh pemain lama.

4) Teknologi dan Hak Kekayaan Intelektual

Perlindungan paten atau teknologi yang sudah dimiliki oleh perusahaan besar.

B. Indeks Fungsi

Indeks yang satu ini, Indeks Fungsi biasanya digunakan untuk melihat sejauh mana pasar berfungsi dengan efisien dalam menjalankan kegunaannya seperti distribusi produk, aliran informasi, dan komunikasi antara produsen dan konsumen. Biasanya, bila ada pasar yang memiliki indeks fungsi tinggi menunjukkan ke efisiensi yang lebih baik dalam menyediakan produk kepada konsumen dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan (Lestari 2022).

Komponen yang paling utama dari Indeks Fungsi adalah :

1) Mobilitas Pasar

Kemampuan pasar untuk beradaptasi dengan perubahan dan memperkenalkan inovasi baru.

2) Efisiensi Pengalokasian Sumber Daya

Bagaimana pasar mengalokasikan sumber daya untuk mencapai keseimbangan antara pasokan dan permintaan.

3) Komunikasi Pasar

Aliran informasi yang efektif antara produsen dan konsumen yang memungkinkan harga dan informasi produk yang akurat.

3. KOMPONEN DAN FUNGSI INDEKS

A. Komponen Indeks Hambatan Masuk Pasar

Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar ini bisa mengukur bagaimana faktor dan apa saja yang dapat membatasi kemampuan dari suatu perusahaan baru untuk memasuki pasar yang sudah ada.

Berikut adalah komponen-komponen utama yang mempengaruhi pasar indeks (Anggraeni & Baladina 2017):

1) Regulasi Pemerintah

Regulasi yang diberlakukan oleh pemerintah dapat menjadi hambatan signifikan dalam memasuki pasar. Hal ini mencakup lisensi, izin usaha, pajak, tarif, dan peraturan lingkungan yang dapat membatasi perusahaan baru. Di beberapa sektor, regulasi bisa sangat ketat, misalnya dalam industri farmasi, energi, dan transportasi. Jika perusahaan baru tidak dapat memenuhi persyaratan regulasi ini, mereka akan kesulitan untuk masuk ke pasar.

2) Skala Ekonomi

Skala ekonomi mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengurangi biaya per unit seiring dengan peningkatan volume produksi. Perusahaan besar yang telah ada di pasar biasanya sudah mendapatkan manfaat dari skala ekonomi yang besar, sehingga dapat memproduksi barang atau jasa dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan perusahaan baru yang memulai dengan kapasitas produksi yang kecil. Ini menciptakan hambatan karena perusahaan baru harus menginvestasikan sumber daya yang lebih besar untuk memproduksi barang dengan biaya yang lebih tinggi.

3) Kekuasaan atas Saluran Distribusi

Perusahaan yang sudah mapan sering kali memiliki kontrol yang signifikan atas saluran distribusi produk mereka. Ini termasuk kontrol terhadap pengecer, distributor, atau jaringan lainnya yang penting untuk menyebarkan produk ke konsumen. Perusahaan baru yang tidak memiliki akses ke saluran distribusi yang sama akan kesulitan untuk mendapatkan pasar.

4) Teknologi dan Hak Kekayaan Intelektual (IP)

Dalam beberapa sektor, seperti teknologi, perusahaan yang sudah ada sering kali memiliki paten atau teknologi eksklusif yang sulit diakses oleh pemain baru. Perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual ini menciptakan penghalang besar karena perusahaan baru harus menginvestasikan sumber daya besar untuk mengembangkan teknologi yang setara atau membeli lisensi teknologi dari perusahaan yang sudah ada.

5) Biaya Tetap dan Variabel

Biaya tetap (misalnya biaya produksi, sewa, dan overhead) dan biaya variabel (biaya yang berfluktuasi tergantung pada volume produksi) juga memainkan peran penting dalam hambatan masuk pasar.

B. Fungsi Indeks Fungsi

Indeks Fungsi mengukur sejauh mana pasar berfungsi secara efisien dalam mendukung kegiatan ekonomi, seperti distribusi barang dan jasa, aliran informasi, serta interaksi antara produsen dan konsumen. Fungsi pasar yang efisien menciptakan kondisi yang baik bagi pertumbuhan bisnis dan inovasi. Berikut adalah komponen utama dari indeks fungsi (Angelique 2024):

1) Efisiensi Pengalokasian Sumber Daya

Pasar yang efisien dapat mengalokasikan sumber daya (seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku) dengan cara yang paling optimal untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pasar yang efisien membantu menciptakan keseimbangan antara permintaan dan penawaran, serta memungkinkan produsen untuk beroperasi dengan biaya yang lebih rendah dan konsumen mendapatkan produk dengan harga yang wajar.

2) Komunikasi Pasar

Komunikasi pasar merujuk pada cara informasi mengalir antara produsen, konsumen, dan pihak terkait lainnya. Pasar yang efisien memungkinkan aliran informasi yang jelas dan akurat, sehingga memungkinkan konsumen untuk membuat keputusan yang terinformasi mengenai harga dan kualitas produk. Komunikasi yang buruk atau tidak efisien dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan, serta menciptakan kebingungannya pasar.

3) Mobilitas Pasar

Mobilitas pasar mencakup seberapa cepat pasar dapat beradaptasi dengan perubahan. Pasar yang memiliki mobilitas yang baik dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan atau penawaran, baik itu perubahan dalam preferensi konsumen, pergeseran dalam teknologi, atau perubahan dalam kondisi ekonomi. Pasar yang kaku atau lambat untuk beradaptasi akan menghambat inovasi dan pertumbuhan.

4) Inovasi dan Persaingan

Pasar yang efisien mendorong inovasi dan persaingan yang sehat. Fungsi pasar ini memastikan bahwa produsen terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen, sementara persaingan memungkinkan harga yang lebih kompetitif

4. PEMBAHASAN

A. Rumus & Contoh Perhitungan

1) Rumus Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar

Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar dihitung dengan menggunakan rumus:

$$I_H = \sum \left(\frac{H_i}{H_{\max}} \right) \times 100$$

Di mana:

- I_H = Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar
- H_i = Skor untuk setiap komponen hambatan tertentu (misalnya biaya tetap, regulasi, kapasitas produksi)
- H_{\max} = Nilai maksimum dari setiap komponen hambatan
- 100 = Faktor skala untuk menyajikan indeks dalam persen

Contoh Perhitungan Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar:

Misalkan ada empat komponen hambatan dengan nilai sebagai berikut:

- Biaya Tetap: 8
- Regulasi Pemerintah: 5
- Kapasitas Produksi: 7
- Teknologi: 6

Jika nilai maksimum untuk setiap komponen adalah 10, maka indeks hambatan pasar adalah:

$$I_H = \left(\frac{8}{10} + \frac{5}{10} + \frac{7}{10} + \frac{6}{10} \right) \times 100 = 72\%$$

Ini menunjukkan bahwa hambatan masuk pasar sebesar 72%, yang berarti terdapat hambatan yang signifikan bagi pemain baru untuk memasuki pasar.

B. Rumus Indeks Fungsi

Indeks Fungsi dihitung dengan rumus :

$$I_F = \frac{S}{S_{\max}} \times 100$$

Di mana:

- IF = Indeks Fungsi
- S= Skor untuk fungsi pasar yang diukur (misalnya efisiensi alokasi sumber daya, komunikasi pasar)
- Smax = Skor maksimum untuk fungsi pasar

Contoh perhitungan Indeks Fungsi

Misalkan pasar memiliki tiga fungsi dengan skor berikut:

- Efisiensi Pengalokasian Sumber Daya: 8
- Komunikasi Pasar: 7
- Mobilitas Pasar: 6

Jika nilai maksimum adalah 10, maka indeks fungsi pasar adalah:

$$I_F = \frac{(8 + 7 + 6)}{3 \times 10} \times 100 = 70\%$$

Ini menunjukkan bahwa pasar berfungsi dengan cukup efisien dengan indeks fungsi 70%.

5. KESIMPULAN

Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar dan Indeks Fungsi Pasar adalah dua alat yang sangat penting dalam menganalisis dinamika pasar serta potensi kesulitan dan efisiensi yang dapat dihadapi oleh perusahaan. Melalui indeks ini, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan atau kesulitan dalam memasuki pasar serta seberapa efisien pasar tersebut dalam menjalankan fungsinya.

A. Kesimpulan tentang Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar

Indeks Komponen Hambatan Masuk Pasar memberikan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai hambatan yang dapat menghalangi perusahaan baru untuk memasuki pasar. Hambatan tersebut bisa berupa regulasi yang ketat, tingginya

biaya tetap yang harus dikeluarkan, atau adanya dominasi perusahaan besar yang sudah menguasai pasar. Nilai indeks yang tinggi mengindikasikan bahwa hambatan pasar cukup signifikan, sementara nilai yang rendah menunjukkan bahwa hambatan relatif lebih rendah dan lebih memungkinkan bagi perusahaan baru untuk memasuki pasar.

Melalui contoh perhitungan, kita melihat bagaimana setiap komponen hambatan dapat dihitung secara kuantitatif untuk memberi gambaran tentang kesulitan yang mungkin dihadapi. Semakin tinggi skor yang tercatat pada setiap komponen, semakin besar hambatannya. Oleh karena itu, pemahaman tentang indeks hambatan sangat penting bagi perusahaan yang ingin merencanakan strategi masuk pasar yang efektif dan menghindari risiko kegagalan akibat hambatan yang tinggi.

B. Kesimpulan tentang Indeks Fungsi Pasar

Indeks Fungsi Pasar berfokus pada bagaimana pasar berfungsi dalam mendukung efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Indeks ini mencakup beberapa aspek penting seperti efisiensi pengalokasian sumber daya, komunikasi pasar, dan mobilitas pasar. Pasar yang berfungsi dengan baik memberikan peluang yang lebih besar bagi perusahaan untuk beroperasi dengan efisien, mendistribusikan produk, serta mendapatkan informasi yang akurat untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

Melalui perhitungan indeks fungsi, kita dapat mengetahui seberapa baik pasar menjalankan peranannya dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memfasilitasi persaingan yang sehat. Pasar dengan indeks fungsi yang tinggi cenderung lebih efisien dalam mengalokasikan sumber daya, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan inovasi dalam sektor ekonomi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muharrami, S., Matthews, K., & Khabari, Y. (2006). Market structure and competitive conditions in the Arab GCC banking system. *Journal of Banking & Finance*, 30(12), 3487–3501. <https://doi.org/10.1016/J.JBANKFIN.2006.01.006>
- Anggraeni, M. D., & Baladina, N. (2017). Analisis struktur, perilaku dan penampilan pasar kentang di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 1(2).
- Ariyanto, T. (2004). Profil persaingan usaha dalam industri perbankan Indonesia. *Perbanas Finance & Banking Journal*, 6(2), 95–108.

- Bikker, J. A., & Haaf, K. (2000). Competition, concentration and their relationship: An empirical analysis of the banking industry. *Competition and Efficiency in a Unified European Banking Market*, 26, 2191–2214.
- DePamphilis, D. M. (2019). The regulatory environment. In *Mergers, acquisitions, and other restructuring activities* (pp. 35–63). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815075-7.00002-4>
- Jansen, D.-J., & de Haan, J. (2011). Increasing concentration in European banking: A macro-level analysis. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.518422>
- Lestari, S. (2022). Mengenal dan membaca pasar (pp. 8–17).
- Lloyd-Williams, D. M., Molyneux, P., & Thornton, J. (1994). Market structure and performance in Spanish banking. *Journal of Banking and Finance*, 18(3), 433–443. [https://doi.org/10.1016/0378-4266\(94\)90002-7](https://doi.org/10.1016/0378-4266(94)90002-7)
- Lubis, A. F., Anggraini, A. M. T., Toha, K., Kagramanto, L. B., Hawin, M., Sirait, N. N., Prananingtyas, P., Sukarmi, Maarif, S., & Silalahi, U. (2017). Hukum persaingan usaha.
- Mamatzakis, E., Staikouras, C., & Koutsomanoli-Fillipaki, N. (2005). Competition and concentration in the banking sector of the South Eastern European region. *Emerging Markets Review*, 6(2), 192–209. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2005.03.003>
- Mulyaningsih, T., & Daly, A. (2011). Competitive conditions in banking industry: An empirical analysis of the consolidation, competition and performance. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*.
- Naylah, M. (2010). Pengaruh struktur pasar terhadap kinerja industri perbankan Indonesia. Diponegoro University.
- ngelique, F. (2024). Analisis hambatan masuk pasar, konsentrasi pasar, dan efisiensi pada industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia (ISIC 1201). (ISIC 1201), 1–23.
- Setiawan, I. (2022). Analisis hambatan masuk pasar dan keuntungan industri roti dan kue Indonesia (ISIC 10710). (ISIC 10710).
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak, Pemerintah Republik Indonesia, 1 (1999).